

**EVALUASI AWAL  
KEGIATAN  
PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP  
2022/ 2023**



**GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA  
YOGYAKARTA**

Halaman Pengesahan

1. Judul : Evaluasi Awal Pembelajaran Semester Genap 2022/2023
2. Nama Lengkap : Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M  
b. NIDN : 0506096702
3. Jabatan Struktural : GMP
4. Program Studi : Manajemen
5. Fakultas/Direktorat : Fakultas Ekonomi
6. HP : 08994110194
7. Alamat Email : didiks@ustjogja.ac.id
3. Tempat Kegiatan : Prodi Manajemen
4. Waktu Kegiatan : Semester Genap 2022 - 2023

Yogyakarta, 4 Mei 2023

Mengesahkan,

~~Ketua Program Studi Manajemen~~

GMP Prodi ~~Manajemen~~



A handwritten signature in black ink.

Nonik Kusuma Ningrum, S.E., M.Sc  
NIDN : 0526088701

Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M  
NIDN: 0506096702

## I. LATAR BELAKANG

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen krusial dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu aspek penting dalam evaluasi ini adalah penilaian terhadap kualitas pengajar, khususnya dalam hal kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan pengajar dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Kompetensi ini juga melibatkan pemahaman mendalam tentang karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, serta kemampuan untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dan menantang.

Pentingnya evaluasi terhadap kompetensi pedagogik tidak dapat diremehkan, mengingat peran pengajar yang sangat sentral dalam proses pendidikan. Pengajar yang kompeten secara pedagogik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, merancang metode pengajaran yang inovatif, serta mampu mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan belajar setiap peserta didik. Evaluasi ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pengajar, tetapi juga memberikan data yang berguna untuk pengembangan profesional berkelanjutan.

Secara luas, evaluasi kompetensi pedagogik dapat mencakup berbagai aspek. Pertama, perencanaan pembelajaran yang mencerminkan pemahaman yang komprehensif tentang kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Pengajar harus mampu menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur, jelas, dan fleksibel sesuai dengan dinamika kelas. Kedua, implementasi pembelajaran yang mencakup kemampuan dalam menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi dan tepat guna, sehingga dapat memfasilitasi pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik.

Selain itu, kompetensi pedagogik juga mencakup kemampuan pengajar dalam melakukan evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan. Ini termasuk kemampuan dalam merancang instrumen penilaian yang valid dan reliabel, menginterpretasi hasil penilaian dengan tepat, serta menggunakan informasi dari hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Pengajar yang kompeten secara pedagogik juga harus mampu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik, sehingga mereka dapat memahami kemajuan belajar mereka dan termotivasi untuk terus berkembang.

Di sisi lain, evaluasi terhadap kompetensi pedagogik pengajar juga harus mempertimbangkan aspek kemampuan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif. Ini mencakup kemampuan untuk mengelola kelas dengan efektif, menangani masalah disiplin dengan bijaksana, dan mempromosikan interaksi positif di antara peserta didik. Pengajar harus menunjukkan sikap yang empatik dan menghargai keragaman, serta mampu menginspirasi dan memotivasi peserta didik untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Evaluasi yang komprehensif terhadap kompetensi pedagogik pengajar memerlukan pendekatan yang holistik, menggabungkan berbagai metode evaluasi seperti observasi kelas, penilaian diri, umpan balik dari peserta didik, serta analisis terhadap hasil belajar peserta didik. Proses evaluasi ini harus dilakukan secara berkelanjutan dan sistematis, dengan tujuan untuk tidak hanya menilai, tetapi juga untuk memberdayakan pengajar dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.

Dalam konteks ini, dukungan dari berbagai pihak seperti manajemen, rekan sejawat, dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan sistem evaluasi yang objektif, adil, dan konstruktif. Dengan demikian, evaluasi kompetensi pedagogik dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang optimal dan bermakna.

## II. KAJIAN TEORI

### Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah salah satu elemen vital dalam evaluasi kualitas pengajar di lingkungan pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, berbagai aspek harus dipertimbangkan untuk memastikan bahwa pengajaran yang diberikan tidak hanya memenuhi standar akademik tetapi juga memfasilitasi proses belajar yang efektif dan menyenangkan bagi mahasiswa. Berikut ini adalah uraian mendalam mengenai aspek-aspek penting dalam kompetensi pedagogik:

- 1. Kesiapan Memberikan Kuliah dan atau Praktik:** Kesiapan dosen dalam memberikan kuliah atau praktik sangat krusial. Ini mencakup persiapan materi yang matang, penguasaan terhadap topik yang akan disampaikan, serta kesiapan mental dan fisik untuk menghadapi

dinamika kelas. Dosen yang siap akan mampu menyampaikan materi dengan lancar dan menjawab pertanyaan mahasiswa dengan tepat.

2. **Kelengkapan Atribut Mata Kuliah:** Atribut mata kuliah mencakup kontrak kuliah, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), media ajar, pendekatan problem solving, dan e-learning. Kontrak kuliah memberikan panduan dan ekspektasi yang jelas bagi mahasiswa. RPS yang lengkap dan rinci membantu mahasiswa memahami alur perkuliahan. Media ajar yang beragam dan e-learning yang interaktif memfasilitasi berbagai gaya belajar mahasiswa, sementara pendekatan problem solving meningkatkan keterampilan analitis dan kritis.
3. **Ketepatan Waktu Kehadiran Dosen:** Kehadiran tepat waktu adalah indikator profesionalisme dosen. Ini menunjukkan komitmen dosen terhadap waktu dan memberikan contoh disiplin kepada mahasiswa. Ketepatan waktu juga memastikan bahwa seluruh sesi perkuliahan dapat dimanfaatkan secara optimal.
4. **Lama Waktu Tatap Muka Sesuai SKS:** Kepatuhan terhadap lama waktu tatap muka sesuai dengan ketentuan SKS (1 SKS: 50 menit) memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan waktu belajar yang memadai untuk setiap mata kuliah. Ini penting untuk mencakup semua materi yang direncanakan dan memberikan kesempatan yang cukup untuk interaksi dan diskusi.
5. **Upaya Membangkitkan Minat Mahasiswa pada Awal Perkuliahan:** Mengawali perkuliahan dengan cara yang menarik dapat membangkitkan minat mahasiswa. Ini bisa dilakukan dengan memberikan gambaran menarik tentang mata kuliah, menghubungkan materi dengan situasi nyata, atau menggunakan ice-breaking yang relevan. Upaya ini penting untuk menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi sejak awal.
6. **Kemampuan Menghidupkan Suasana Kelas:** Dosen yang mampu menghidupkan suasana kelas biasanya menggunakan teknik-teknik interaktif, humor, dan keterlibatan aktif mahasiswa. Suasana kelas yang dinamis dan partisipatif membuat proses belajar lebih menyenangkan dan efektif.
7. **Sistematika Pengorganisasian Materi Kuliah:** Materi kuliah yang terorganisir dengan baik memudahkan mahasiswa dalam memahami dan mengingat informasi. Pengorganisasian materi yang sistematis meliputi pengelompokan topik, penyampaian

secara bertahap, dan penggunaan alat bantu visual untuk memperjelas konsep-konsep penting.

8. **Kesesuaian Materi yang Diberikan dan Kompetensi yang Ditetapkan:** Materi kuliah harus sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Ini memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan diperlukan untuk bidang studi mereka. Kesesuaian ini juga membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan.
9. **Kejelasan Penyampaian Tujuan Pembelajaran, Materi, dan Jawaban terhadap Pertanyaan di Kelas:** Kejelasan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, materi kuliah, dan jawaban atas pertanyaan sangat penting. Dosen harus mampu menjelaskan tujuan setiap sesi, memberikan materi dengan cara yang mudah dipahami, dan menjawab pertanyaan mahasiswa secara jelas dan tepat.
10. **Waktu Khusus yang Disediakan untuk Berdiskusi tentang Materi Kuliah:** Menyediakan waktu khusus untuk diskusi memungkinkan mahasiswa mendalami materi, mengklarifikasi kebingungan, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam. Diskusi yang terarah juga memperkaya proses belajar dengan perspektif dan pengetahuan tambahan.
11. **Kemampuan Mengarahkan Diskusi Sehingga Mencapai Sasaran:** Dosen harus mampu mengarahkan diskusi kelas dengan efektif. Ini termasuk menjaga agar diskusi tetap fokus pada topik yang relevan, memfasilitasi partisipasi semua mahasiswa, dan memastikan bahwa diskusi berakhir dengan kesimpulan yang jelas.
12. **Keragaman Metode Pembelajaran:** Menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, Student-Centered Learning (SCL), dan tanya jawab membantu memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda dari mahasiswa. Keragaman metode ini juga menjaga agar pembelajaran tetap menarik dan dinamis.
13. **Keragaman Sumber Belajar:** Mengintegrasikan berbagai sumber belajar seperti referensi buku, kasus lapangan, dan pengalaman pribadi memberikan perspektif yang lebih kaya dan kontekstual bagi mahasiswa. Ini juga membantu mahasiswa dalam mengaitkan teori dengan praktik nyata.
14. **Pemanfaatan Media dan Teknologi Pembelajaran:** Penggunaan media dan teknologi pembelajaran yang tepat seperti video, presentasi interaktif, dan platform e-learning dapat

meningkatkan efektivitas pengajaran. Teknologi ini juga membantu dalam menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah diakses.

15. **Pemberian Tugas Terstruktur:** Tugas terstruktur seperti paper, rangkuman, dan latihan soal membantu mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh. Tugas-tugas ini juga mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan keterampilan analitis dan kritis.
16. **Pemberian Umpan Balik terhadap Tugas/Ujian:** Memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap tugas dan ujian sangat penting untuk membantu mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka. Umpan balik yang tepat waktu dan spesifik mendorong perbaikan berkelanjutan dalam proses belajar.
17. **Keanekaragaman Cara Pengukuran Hasil Belajar/Evaluasi:** Menggunakan berbagai cara evaluasi seperti ujian tertulis, presentasi, dan proyek memungkinkan penilaian yang lebih komprehensif terhadap kemampuan mahasiswa. Keanekaragaman ini juga memastikan bahwa berbagai aspek kompetensi mahasiswa dapat diukur secara lebih adil.
18. **Kesesuaian Materi Ujian dan/atau Tugas dengan Tujuan Kompetensi Mata Kuliah:** Ujian dan tugas harus dirancang untuk mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam mata kuliah. Kesesuaian ini memastikan bahwa penilaian yang dilakukan relevan dan mencerminkan kemampuan mahasiswa yang sebenarnya.
19. **Kesesuaian Nilai yang Diberikan dengan Hasil Belajar:** Penilaian akhir harus mencerminkan hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Transparansi dan keadilan dalam pemberian nilai penting untuk memastikan bahwa nilai yang diberikan merupakan representasi yang akurat dari kompetensi dan usaha mahasiswa.

Dengan memperhatikan dan mengoptimalkan berbagai aspek ini, evaluasi terhadap kompetensi pedagogik dosen dapat dilakukan secara komprehensif dan efektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih tinggi, yaitu menciptakan lulusan yang kompeten, kritis, dan siap menghadapi tantangan dunia nyata.

### **III. METODE**

Untuk menyusun laporan evaluasi pembelajaran terkait kompetensi pedagogik dengan menggunakan instrumen kuesioner, metode yang sistematis dan terstruktur perlu diterapkan. Berikut ini adalah uraian mendalam mengenai metode tersebut:

#### **1. Perumusan Tujuan dan Indikator Evaluasi**

Langkah pertama dalam menyusun laporan evaluasi adalah merumuskan tujuan evaluasi dan menetapkan indikator yang akan diukur. Dalam konteks kompetensi pedagogik, indikator dapat mencakup kesiapan mengajar, kelengkapan atribut mata kuliah, ketepatan waktu, kemampuan menghidupkan suasana kelas, kejelasan penyampaian, dan sebagainya.

#### **2. Pengembangan Instrumen Kuesioner**

Instrumen kuesioner dirancang dengan mempertimbangkan tujuan evaluasi dan indikator yang telah ditetapkan. Setiap indikator diwakili oleh sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang relevan. Skala Likert 5 poin digunakan untuk mengukur respon mahasiswa, dengan skala sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

#### **3. Distribusi Kuesioner**

Kuesioner didistribusikan kepada semua mahasiswa aktif. Distribusi dilakukan secara online melalui platform survey.

#### **4. Pengolahan Data dengan SPSS**

Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan software statistik SPSS. Berikut adalah langkah-langkah detail dalam pengolahan data menggunakan SPSS:

## 5. Input Data

Data kuesioner diinput ke dalam SPSS. Setiap pertanyaan dalam kuesioner diinput sebagai variabel, dan setiap responden diinput sebagai entri data.

## 6. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai distribusi respon. Ini mencakup perhitungan mean, median, dan mode untuk setiap pertanyaan.

## 7. Reliability Test (Uji Keandalan)

Uji keandalan, seperti Cronbach's Alpha, digunakan untuk mengevaluasi konsistensi internal dari kuesioner. Nilai alpha yang tinggi (di atas 0.7) menunjukkan bahwa kuesioner memiliki konsistensi yang baik.

## 8. Kategori

Kategori dari masing masing indicator dijelaskan berdasarkan hasil analisis. Kategori dibedakan menjadi empat (empat): Sangat Buruk; Buruk; Baik; dan sangat baik. Untuk penentuan kategori digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Range} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Sk Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Range} = \frac{5-1}{4} \quad \longrightarrow \quad \text{Range} = 1 \quad \text{Jadi} \quad 1 \quad \text{s.d} \quad 2 \quad \rightarrow \text{Sangat buruk}$$

$$2,1 \quad \text{s.d} \quad 3 \quad \rightarrow \text{Buruk}$$

$$3,01 \quad \text{s.d.} \quad 4,01 \quad \rightarrow \text{Baik}$$

$$4,02 \quad \text{s.d} \quad 5 \quad \rightarrow \text{Sangat baik}$$

## IV. ANALISIS

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai data yang dikumpulkan dari kuesioner. Ini mencakup perhitungan nilai rata-rata (mean) dan rentang untuk setiap pertanyaan atau indikator dalam kuesioner, yang meliputi nilai: 1) Rata-rata (Mean): Menunjukkan nilai tengah dari semua respon yang diberikan oleh mahasiswa. Rata-rata memberikan indikasi umum mengenai kecenderungan penilaian mahasiswa terhadap setiap indikator kompetensi pedagogic.

**Tabel 1: Hasil Olah Data Evaluasi Pembelajaran**

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Rata-rata	Keterangan
1.	Afria Dian Prastanti	Bahasa Inggris Bisnis 2	4,53	Sangat Baik
2.	Agus Dwi Cahya	Manajemen Usaha Kecil Mikro	4,38	Sangat Baik
3.	Akbar Al Masjid	Pendidikan Ketamansiswaan 2	4,15	Sangat Baik
4.	Alfiatul Maulida	Praktikum Analisis Statistik	4,40	Sangat Baik
		Manajemen Keuangan Internasional	4,46	Sangat Baik
		Manajemen Biaya	3,96	Baik
5.	Ambar Lukitaningsih	Komunikasi Bisnis	4,11	Sangat Baik
6.	Andhi Dwi Nugroho	Bahasa Inggris Bisnis 2	4,35	Sangat Baik
7.	Anselmus Sudirman	Bahasa Inggris Bisnis 2	4,53	Sangat Baik
8.	Azwar	Manajemen Usaha Kecil Mikro	4,51	Sangat Baik
		Perbankan Dan Lembaga Keuangan	4,60	Sangat Baik
		Sistem Ekonomi	4,61	Sangat Baik
9.	Bernadetta Diansepti Maharani	Komunikasi Bisnis	4,39	Sangat Baik
		Manajemen Pemasaran Internasional	4,38	Sangat Baik
10.	Budi Setiawan	Praktikum Analisis Statistik	4,37	Sangat Baik
		Seminar Manajemen Pemasaran	4,35	Sangat Baik
11.	Didik Subiyanto	Praktikum Analisis Statistik	4,32	Sangat Baik
		Metodologi Penelitian Bisnis	4,06	Sangat Baik
		Seminar Manajemen Sdm	4,35	Sangat Baik
12.	Die Bhakti Wardoyo Putro	Bahasa Indonesia	3,74	Baik
13.	Dika Prawita	Manajemen Usaha Kecil Mikro	4,35	Sangat Baik
14.	Eko Yulianto	Manajemen Sdm Internasional	4,42	Sangat Baik
15.	Epsilandri Septyarini	Etika Bisnis	4,25	Sangat Baik
		Manajemen Sdm Internasional	4,39	Sangat Baik
		Seminar Manajemen Sdm	4,42	Sangat Baik
16.	Gendro Wiyono	Metodologi Penelitian Bisnis	4,35	Sangat Baik
17.	Henny Welsa	Manajemen Pemasaran Internasional	4,15	Sangat Baik
18.	Ida Bagus Nyoman Udayana	Jejaring Pelanggan	4,00	Sangat Baik
		Metodologi Penelitian Bisnis	4,32	Sangat Baik
19.	Ignatius Soni Kurniawan,	Seminar Manajemen Sdm	4,26	Sangat Baik
20.	Irfan Adi Nugroho	Kewarganegaraan	3,77	Baik
21.	Johanes Climacus Setyo Karjono	Bahasa Inggris Bisnis 2	4,28	Sangat Baik
22.	Johannes Maysan Damanik	Ekonomi Manajerial	3,95	Baik
		Sistem Ekonomi	4,25	Sangat Baik

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Rata-rata	Keterangan
23.	Kusuma Chandra Kirana	Manajemen Kinerja Dan Kompensasi	3,78	Baik
		Metodologi Penelitian Bisnis	4,52	Sangat Baik
24.	Lalu Supardin	Manajemen Strategi	4,36	Sangat Baik
25.	Lusia Tria Hatmanti Hutami	Manajemen Strategi	4,45	Sangat Baik
26.	M. Ahyar Sl	Manajemen Informasi	4,31	Sangat Baik
		Sistem Ekonomi	4,28	Sangat Baik
27.	Muinah Fadhilah	Metodologi Penelitian Bisnis	4,46	Sangat Baik
		Seminar Manajemen Pemasaran	4,27	Sangat Baik
28.	Nadziroh	Kewarganegaraan	4,05	Sangat Baik
29.	Nala Tri Kusuma	Etika Bisnis	3,71	Baik
		Manajemen Kinerja Dan Kompensasi	4,22	Sangat Baik
		Penganggaran Bisnis	4,53	Sangat Baik
		Praktikum Analisis Statistik	4,24	Sangat Baik
30.	Nanang Bagus Subekti	Bahasa Inggris Bisnis 2	4,30	Sangat Baik
31.	Nonik Kusuma Ningrum	Manajemen Strategi	4,39	Sangat Baik
32.	Nurul Myristica Indraswari	Jejaring Pelanggan	4,17	Sangat Baik
		Komunikasi Bisnis	4,36	Sangat Baik
		Praktikum Analisis Statistik	4,21	Sangat Baik
		Sistem Ekonomi	4,16	Sangat Baik
33.	Prayekti	Manajemen Kinerja Dan Kompensasi	4,25	Sangat Baik
		Sistem Ekonomi	4,21	Sangat Baik
		Statistik Bisnis	4,06	Sangat Baik
34.	Pristin Prima Sari	Manajemen Biaya	4,05	Sangat Baik
		Penganggaran Bisnis	4,10	Sangat Baik
35.	Putri Dwi Cahyani	Perbankan Dan Lembaga Keuangan	4,45	Sangat Baik
36.	Ratih Kusumawardhani	Seminar Manajemen Keuangan	4,44	Sangat Baik
37.	Risal Rinofah	Manajemen Resiko	4,44	Sangat Baik
		Penganggaran Bisnis	4,29	Sangat Baik
38.	Selamet Hartanto	Hukum Bisnis	4,04	Sangat Baik
39.	Sri Edi-Swasono	Sistem Ekonomi	4,43	Sangat Baik
40.	Sri Hermuningsih	Perbankan Dan Lembaga Keuangan	4,05	Sangat Baik
41.	Syamsul Hadi	Manajemen Usaha Kecil Mikro	4,43	Sangat Baik
		Metodologi Penelitian Bisnis	4,42	Sangat Baik
42.	Taryatman	Pendidikan Ketamansiswaan 2	3,80	Sangat Baik
43.	Theresia Laksmi Widyarini	Bahasa Inggris Bisnis 2	4,28	Sangat Baik
44.	Tri Ratna Purnamarini	Manajemen Biaya	3,81	Baik
45.	Tri Suparyanto	Manajemen Informasi	4,38	Sangat Baik
46.	Yoga Pradana Wicaksono	Bahasa Indonesia	4,13	Sangat Baik
47.	Zainal Mustafa El Qadri	Statistik Bisnis	3,81	Sangat Baik

## V. PEMBAHASAN

Berdasarkan data penilaian kinerja dosen di atas, terlihat bahwa sebagian besar dosen menunjukkan hasil yang sangat baik dalam pengajaran mereka. Dari total 47 dosen yang dinilai, 43 di antaranya mendapatkan rata-rata penilaian di atas 4,00, yang menunjukkan bahwa kualitas pengajaran mereka diterima dengan sangat baik oleh mahasiswa. Hal ini mencerminkan dedikasi dosen dalam menyampaikan materi dan kemampuan mereka untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Pengajaran yang berkualitas ini tidak hanya berdampak pada pemahaman materi, tetapi juga pada motivasi dan minat mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan akademik.

Sebagian besar dosen dalam penilaian ini memperoleh kategori "Sangat Baik," dengan nilai rata-rata lebih dari 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kualitas pengajaran yang diberikan oleh dosen-dosen tersebut telah memenuhi, bahkan melebihi harapan. Beberapa di antara mereka menonjol dengan nilai yang sangat tinggi, seperti Azwar yang memperoleh nilai 4,60 untuk mata kuliah "Perbankan dan Lembaga Keuangan" dan 4,61 untuk mata kuliah "Sistem Ekonomi." Pencapaian ini menunjukkan bahwa Azwar memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap materi ajar, serta kemampuan untuk menyampaikan materi dengan cara yang jelas dan menarik, yang diapresiasi oleh mahasiswa. Selain itu, Alfiatul Maulida mendapatkan nilai tinggi untuk "Manajemen Keuangan Internasional" (4,46), meskipun terdapat tantangan pada mata kuliah "Manajemen Biaya" dengan nilai 3,96 ("Baik"). Ini menunjukkan adanya variasi dalam kualitas pengajaran tergantung pada mata kuliah yang diampu.

Namun, terdapat juga beberapa dosen yang mendapatkan kategori "Baik" dengan nilai rata-rata di bawah 4,00, seperti Die Bhakti Wardoyo Putro yang mendapatkan nilai 3,74 pada mata kuliah "Bahasa Indonesia" dan Irfan Adi Nugroho dengan nilai 3,77 pada mata kuliah "Kewarganegaraan." Penilaian "Baik" ini menunjukkan bahwa dosen tersebut masih perlu melakukan perbaikan pada aspek tertentu dalam pengajaran. Mungkin terdapat kendala dalam hal penyampaian materi, atau mahasiswa merasa kesulitan memahami konsep yang diajarkan, sehingga mengurangi efektivitas proses belajar mengajar.

Penilaian terhadap beberapa dosen yang mengampu mata kuliah yang sama, seperti Bahasa Inggris Bisnis 2, memberikan perspektif menarik terkait perbedaan pendekatan mengajar yang mungkin

mereka lakukan. Misalnya, Afria Dian Prastanti dan Anselmus Sudirman memperoleh nilai yang sama tinggi, yaitu 4,53, sementara Andhi Dwi Nugroho mendapatkan nilai 4,35 dan Nanang Bagus Subekti dengan nilai 4,30. Perbedaan nilai ini menunjukkan bahwa meskipun mereka mengajar mata kuliah yang sama, ada kemungkinan perbedaan dalam cara penyampaian, gaya mengajar, atau keterkaitan antara pengajaran dengan minat mahasiswa yang mempengaruhi penilaian secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, penilaian ini memberikan gambaran mengenai kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam proses pengajaran di institusi tersebut. Evaluasi ini penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung keberhasilan akademik mahasiswa, serta menjadi dasar untuk memberikan apresiasi dan bimbingan kepada dosen yang membutuhkan pengembangan lebih lanjut.

## VI. KESIMPULAN

Berdasarkan data penilaian kinerja dosen, dapat disimpulkan bahwa mayoritas dosen menunjukkan kinerja pengajaran yang sangat baik, dengan 43 dari 47 dosen memperoleh nilai rata-rata di atas 4,00. Hal ini mencerminkan bahwa kualitas pengajaran di institusi tersebut umumnya memenuhi, bahkan melebihi ekspektasi mahasiswa. Dosen-dosen yang memperoleh nilai tinggi, seperti Azwar dan Alfiatul Maulida, menunjukkan kemampuan mereka dalam menyampaikan materi dengan jelas dan menarik, serta menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan pemahaman dosen terhadap materi ajar, tetapi juga keterampilan mereka dalam berinteraksi dengan mahasiswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Namun, terdapat beberapa dosen yang mendapat penilaian di bawah 4,00, seperti Die Bhakti Wardoyo Putro dan Irfan Adi Nugroho, yang mengindikasikan adanya ruang untuk perbaikan. Tantangan ini mungkin berkaitan dengan metode pengajaran, kompleksitas materi, atau keterbatasan dalam memahami kebutuhan mahasiswa. Evaluasi ini memberikan wawasan yang berguna bagi institusi untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pengajaran secara keseluruhan. Selain itu, evaluasi ini juga menjadi dasar bagi institusi untuk memberikan apresiasi kepada dosen-dosen berprestasi,

sekaligus memberikan bimbingan kepada mereka yang membutuhkan pengembangan lebih lanjut, demi tercapainya standar pengajaran yang lebih merata dan berkualitas.

## **VII. SARAN DAN TINDAK LANJUT**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, berikut beberapa saran dan tindak lanjut yang dapat diambil untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengajaran:

### **1. Pengembangan Metode Pengajaran untuk Dosen dengan Nilai di Bawah 4,00**

- **Saran:** Lakukan pelatihan dan workshop untuk dosen-dosen dengan nilai di bawah 4,00 agar mereka dapat meningkatkan kualitas pengajaran, seperti penyampaian materi dan teknik mengajar yang lebih efektif.
- **Tindak Lanjut:** Adakan mentoring atau bimbingan dari dosen-dosen berprestasi untuk berbagi metode dan strategi pengajaran yang sukses.

### **2. Pelatihan Khusus untuk Dosen dengan Penilaian Bervariasi**

- **Saran:** Evaluasi dan analisis terhadap mata kuliah yang memperoleh penilaian lebih rendah untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan dalam pengajaran.
- **Tindak Lanjut:** Kembangkan pendekatan pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif untuk mata kuliah yang dinilai lebih sulit.

### **3. Apresiasi dan Penghargaan bagi Dosen Berprestasi**

- **Saran:** Berikan apresiasi dan penghargaan kepada dosen dengan nilai sangat tinggi sebagai motivasi untuk mempertahankan kualitas pengajaran.
- **Tindak Lanjut:** Publikasikan pencapaian dosen berprestasi untuk memberikan inspirasi bagi rekan-rekan sejawat dan memotivasi peningkatan kualitas pengajaran secara keseluruhan.

### **4. Peningkatan Kolaborasi dan Diskusi Antar Dosen**

- **Saran:** Fasilitasi forum atau diskusi berkala bagi dosen yang mengampu mata kuliah yang sama untuk saling bertukar pengalaman dan metode mengajar yang efektif.
- **Tindak Lanjut:** Ciptakan ruang kolaborasi di mana dosen dapat mendiskusikan tantangan dalam pengajaran, berbagi materi ajar, dan mengevaluasi efektivitas pendekatan yang telah mereka gunakan.

## 5. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan

- **Saran:** Lakukan evaluasi kinerja secara berkala agar dapat memonitor perkembangan kualitas pengajaran setiap dosen.
- **Tindak Lanjut:** Gunakan umpan balik dari mahasiswa untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Dengan melaksanakan saran-saran ini, diharapkan kualitas pengajaran dapat terus meningkat sehingga pengalaman belajar mahasiswa menjadi lebih efektif dan memuaskan.